KAJIAN ASPEK EKLEKTIK PADA FASAD MASJID JAMIK LAMBARO ACEH BESAR

PROPOSAL

Diajukan Oleh:

MUFAZAL NIM.190701069

Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Arsitektur



FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR – RANIRY DARUSSALAM – BANDA ACEH 2025 M / 1447 H

KAJIAN ASPEK EKLEKTIK PADA FASAD MASJID JAMIK LAMBARO ACEH BESAR

TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu/Prodi Arsitektur

Oleh: MUFAZAL 190701069

Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi Program Studi Arsitektur

Disetujui Untuk Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembinbing I,

Pembimbing II,

Maysarah Binti Bakri S.T., M. Arch

NIDN.2013078501

Mira Alfitri, S.T., M.Ars

NIDN.2005058803

Mengetahui:

AR-RANIRY

<u>ما معة الرانري</u>

Ketua Program Studi Arsitektur

Zia Faizurrahmany EL Faridy, S.T., M.Sc. NIDN. 2010108801

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI/TUGAS AKHIR

KAJIAN ASPEK EKLEKTIK PADA FASAD MASJID JAMIK LAMBARO ACEH BESAR

TUGAS AKHIR

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Arsitektur

> Pada Hari/Tanggal : Selasa, 04 Agustus 2025 Panitia Ujian Munaqasyah/Tugas Akhir

Ketua

Maysarah Binti Bakri, ST, M.Arch.

NIDN. 2013078501

Sekretaris

Mira Alfitti, S.T., M.Ars. NIDN. 2005058803

Penguji I

Marlisa Rahmi, S.T., M.Ars.

NIDN. 2006039201

Penguji II

Azlan Shah ,S.T.,M.Ars. NUPTK. 8356769670130333

Mengetahui:

ما معة الرائر

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Prof.Dr.Ir.Muhammad Dirhamsyah,M.T.,IPU.

NIDN. 0002106203

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mufazal

NIM : 190701069

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Sains dan Teknologi

Judul Skripsi : Kajian Aspek Eklektik Pada Fasad Masjid Jamik Lambaro

Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;

2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;

3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;

4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;

5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar penyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaaan dari pihak manapun.

Banda Aceh 04 Agustus 2025 Yang Menyatakan,

Mufaz

ABSTAK

Nama : Mufazal Nim : 190701069 Program Studi : Arsitektur

Judul : Kajian Aspek Eklektik Pada Fasad Masjid

Jamik Lambaro Aceh Besar

Tanggal Sidang : Tebal Skripsi :

Pembimbing I : Maysarah Binti Bakri S.T., M. Arch

Pembimbing II : Mira Alfitri, S.T., M.Ars

Kata Kunci : Arsitektuk Masjid, Fasad, Ekletik Timur Tengah

Arsitektur Masjid di Indonesia menunjukkan keberagaman bentuk yang merupakan hasil interaksi antara budaya lokal dan pengaruh luar, khususnya arsitektur Islam Timur Tengah. Masjid Jamik Lambaro di Aceh Besar merupakan salah satu contoh bangunan Masjid kontemporer yang menampilkan perpaduan gaya tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji aspek eklektik pada elemen fasad objek penelitian guna memahami bentuk adopsi dan integrasi gaya Timur Tengah dalam konteks arsitektur lokal.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, dokumentasi visual, dan studi pustaka, kemudian dianalisis dengan membandingkan elemen fasad Masjid terhadap karakteristik arsitektur Islam dari beberapa dinasti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasad Masjid Jamik Lambaro menampilkan elemen-elemen yang mencerminkan pengaruh arsitektur Dinasti Mamlukiyyah, Safawiyah, dan Timuriyah, antara lain melalui bentuk minaret yang ramping vertikal, kubah sebagai simbol sentral spiritual, serta bukaan dan lengkung pada jendela dan pintu. Proporsi fasad dan pembagian bidang juga menunjukkan sintesis antara unsur asing dan lokal.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsep

eklektik pada Masjid Jamik Lambaro merupakan bentuk reinterpretasi terhadap gaya arsitektur Timur Tengah yang disesuaikan dengan konteks lokal Aceh. Pendekatan ini menciptakan harmoni antara simbolisme Islam global dan identitas arsitektur tropis yang kontekstual.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan nikmat berupa kesehatan, umur panjang, serta petunjuk-Nya. Tak lupa, shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad Saw, yang telah membawa umat Islam menuju jalan yang diridhai-Nya. Dengan penuh rasa syukur, penulis berhasil menyelesaikan ProposalTugas Akhir yang berjudul "Kajian Aspek Eklektik Pada Fasad Masjid Jamik Lambaro Aceh Besar" tepat pada waktu yang telah ditentukan. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan dalam mata kuliah Laporan Tugas Akhir pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyelesaian laporan ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan kontribusi dari berbagai pihak, termasuk keluarga dan teman-teman. Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, di antaranya:

- 1. Ayahanda serta ibunda tercinta juga saudara-saudari saya yang terus memberikan semangat serta motivasi dan doa untuk melanjutkan penulisan laporan ini.
- 2. Bapak Zia Faizurrahmany EL Faridy, S.T., M.Sc. selaku ketua program studi Arsitektur, fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar Raniry.
- 3. Ibu Maysarah Binti Bakri S.T., M. Arch selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan ilmu juga meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan laporan ini hingga selesai.
- 4. Ibu Mira Alfitri, S.T., M.Ars selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan ilmu juga meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan laporan ini hingga selesai.

- Ibu Meutia, S.T, M.Sc. selaku dosen koordinator yang telah mengkoordinir mahasiswa dengan baik selama proses berjalannya mata kuliah Tugas Akhir.
- Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2019 dan terutama buat Silvia Putri Yang selalu memberikan dorongan, dukungan, dan motivasi selama proses penyusunan laporan ini.

Dengan keterbatasan pengalaman dan kemampuan yang dimiliki, penulis memahami bahwa laporan seminar proposal ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, berkat panduan dan arahan dari dosen pembimbing serta dukungan dan motivasi dari teman-teman seperjuangan, laporan ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas laporan di masa mendatang.



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AI	KHIRi
ABSTAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	X
BAB I	1
PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	
1.2Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	
1.4Batasan Penelitian	
BAB II	1
TINJAUN PUSTAKA	
2.1 Arsitektur Eklektik	
2.2. Perkembangan Arsitektur Eklektik	
2.3. Arsitektur Islam Timur Tengah	
2.3.1 Dinasti Umayy <mark>ah (661 – 750 M)</mark>	
2.3.2 Dinasti Abbasiyah (750 – 1258 M)	
2.3.3 Dinasti Fatimiyyah (990 – 1171 M)	
2.3.4 Dinasti Saljuk (1037-1194 M)	
2.3.5 Dinasti Ottoman (1299-1922 M)	16
2.3.6 Dinasti Mamlukiyyah (1250 – 1517 M)	17
2.3.7 Dinasti Timuriyah (1370-1507M)	
2.3.8 Dinasti Safawiyah (1501-1722M)	20
2.3.9 Klasifikasi Tipologi	22
2.4 Arsitektur Masjid	24
2.5 Fasad	25
2.6 Fasad Masjid	

BAB III	. 29
METODOLOGI PENELITIAN	. 29
3.1 Gambaran Objek Penelitian	. 29
3.2 Rancangan Penelitian	. 31
3.3 Metode Penelitian	. 32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	. 32
3.4.1 Sumber Data	. 32
3.4.2 Instrumen Penelitian	. 33
3.5 Teknik Analisis Data	. 34
BAB IV	. 35
HASIL PENELITIAN DAN PEMB <mark>AH</mark> ASAN	. 35
4.1 Gambaran Umum Pe <mark>ne</mark> litian	. 35
4.2 Pengamatan dan Analisis	. 37
4.2.1 Atap	. 53
4.2.2 Analisis Dinding	. 62
4.2.3 Analisis Kolom	
4.2.4 Analisis Minaret	. 76
4.2.5 Analisis Ornamen	. 84
BAB V	
PENUTUP	. 90
5.1 Kesimpulan	. 90
5.1 Kesimpulan	. 90
DAFTAR PUSTAKA A R - R A N I R Y	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Masjid quba	8
Gambar 2. 2 Masjid asli, sebelum dihancurkan pada abad ke-20	. 10
Gambar 2. 3 Masjid asli quba	. 10
Gambar 2. 4 Masjid ibnu thulun	. 11
Gambar 2. 5 arches ibnu thulun	. 12
Gambar 2. 6 Masjid al-azhar, cairo	. 13
Gambar 2. 7 detail ornamen, mihrab, dan minaret Masjid al-azhar	. 13
Gambar 2. 8 Masjid jameh golpayegan	. 15
Gambar 2. 9 Masjid bayezid	. 17
Gambar 2. 10 Masjid sultan hasan	. 18
Gambar 2. 11 Masjid bibi dan istana putih	. 19
Gambar 2. 12 Masjid bibi khanym	. 19
Gambar 2. 13 Masjid sheikh lotfollah	. 20
Gambar 2. 14 detail seni ukiran pada kayu	. 21
Gambar 2. 15 motif kubah jmai'isfahan	
Gambar 2. 16 atap	. 28
Gambar 2. 17 dinding	
Gambar 2. 18 kolom	. 28
Gambar 2. 20 galeri	. 28
Gambar 2. 20 galeri	. 28
Gambar 3, 1 lokasi objek penelitian.	. 29
Gambar 3. 2 ekstrior Masjid Jamik lambaro	. 30
Gambar 4. 1 kubah Masjid Jamik lambaro aceh besar	. 54
Gambar 4. 2 kubah Masjid Jamik lambaro dan Masjid quba	. 56
Gambar 4. 3 kubah Masjid Jamik lambaro dan kuibah Masjid jameh golpayega	ın
	. 59
Gambar 4. 4 kubah Masjid Jamik lambaro dan kuibah Masjid al-azhar dinasti	
abbasiyah	. 60
Gambar 4. 5 dinding Masjid Jamik lambaro aceh besar	
Gambar 4. 6 dinding Masjid Jamik dan dinding Masjid jameh golpayegan	. 63

Gambar 4. 7 dinding Masjid Jamik dan dinding Masjid bayezid	55
Gambar 4. 8 dinding Masjid Jamik dan dinding Masjid sultan hasan 6	57
Gambar 4. 9 dinding Masjid Jamik dan dinding Masjid syeikh loftullah	59
Gambar 4. 10 kolom Masjid Jamik dan kolom Masjid jameh golpayegan 7	12
Gambar 4. 11 kolom Masjid Jamik dan kolom Masjid bibi khanym 7	74
Gambar 4. 12 minaret Masjid Jamik lambaro aceh besar	76
Gambar 4. 13 minaret Masjid Jamik dan minaret Masjid quba	17
Gambar 4. 14 minaret Masjid Jamik dan minaret Masjid al-azhar 8	30
Gambar 4. 15 minaret Masjid Jamik dan minaret Masjid sultan hasan 8	32



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 tipologi elemen-elemen Masjid timur tengah	22
Tabel 3. 1 alat penelitian	33
Tabel 4. 1 komparasi fasad Masjid Jamik lambaro dengan fasad Masjid	perdaban
islam di timur tengah	38
Tabel 4. 2 komparasi fasad Masjid Jamik lambaro dengan fasad Masjid	perdaban
islam di timur tengah.	44
Tabel 4. 3 ornamen geometris	85
Tabel 4. 4 ornamen kaligrafi	87



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Awal mula Islam tiba di Aceh menunjukkan bahwa interaksi antara Aceh dan Timur Tengah telah berlangsung lama. Hubungan erat terjalin antara Raja Malik dari Aceh dan ulama Islam penganut mazhab Syafi'i. Kedatangan Islam di Aceh didokumentasikan oleh penjelajah terkenal seperti Ibnu Batutah dan Tome Pires, seorang petualang asal Portugis. Penyebaran Islam di Aceh dipengaruhi oleh berbagai bangsa, seperti Mekkah/Arab, Gujarat/India, Turki, Cina, dan Persia (Jusu, 2023). Kehadiran negara-negara seperti dari Timur Tengah telah membawa dampak pada budaya Aceh, khususnya dalam seni dan arsitektur Islam. Pengaruh ini memberikan sumbangan besar dalam evolusi seni dan arsitektur di berbagai daerah. Perkembangan di berbagai sektor kehidupan, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, juga turut memengaruhi kemajuan arsitektur di Indonesia.

Dalam kemajuan di segala aspek kehidupan sehari-hari terutama ilmu perkembangan dan pengetahuan teknologi ikut berdampak dalam bidang arsitektur di Indonesia. Dengan hidupnya globalisasi ini juga mempermudah mengakses segala informasi dari belahan 1 dunia lain. Hal ini ikut memberikan pengaruh besar dalam perkembangan arsitektur mesjid yang ada di Aceh. Masjid-Masjid mulai berevolusi ke dalam bentuk yang lebih modern, dengan menggunakan material yang ikut menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Kemunculan berbagai gaya arsitektur baru sudah bukan lagi sesuatu yang aneh dan tidak perlu diragukan lagi. Karena tidak jarang pula muncul gaya arsitektur baru pada bangunan Masjid yang merupakan hasil dari adopsi unsur-unsur gaya Masjid dari luar negeri. Seperti munculnya gaya arsitektur eklektik, yang merupakan percampuran dari suatu gaya arsitektur yang lahir dari berbagai masa dengan mengutip unsur-unsur yang dianggap terbaik, baik itu berasal dari arsitektur lokal maupun non lokal (Maulida, 2019).

Masjid adalah lokasi penting bagi umat Islam sebagai tempat beribadah dan berkegiatan keagamaan. Di sini, umat muslim berkumpul untuk melaksanakan berbagai aktivitas, seperti salat berjamaah lima waktu dan salat Jumat. Selain perannya dalam kegiatan ibadah, Masjid juga menjadi pusat komunitas dengan menyediakan fasilitas untuk pendidikan agama melalui madrasah dan menjadi ajang pertemuan sosial. Interior Masjid seringkali dihiasi dengan pola geometris yang indah, sementara mihrab menunjukkan arah kiblat sebagai fokus saat berdoa. Masjid berfungsi sebagai pusat interaksi untuk umat Islam, memperkuat ikatan persatuan dan hubungan spiritual di dalam komunitas.

Masjid Jamik Lambaro Aceh Besar merupakan Masjid yang terletak di Lambaro, tepatnya di Jalan Medan-Banda Aceh No 5, Lambaro, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, Aceh 23238. Masjid ini memiliki desain arsitektur bergaya Timur Tengah dan menjadi perhatian warga Aceh Besar dan sekitarnya. Didirikan pada tahun 1988, dengan luas bangunan utama yang mencapai sekitar 1.200 m², Masjid ini dapat menampung hingga 1.500 jamaah. Namun diketahui bahwa status tanah Masjid tersebut adalah wakaf. Masjid memiliki atap besar, enam kubah kecil, dan dua buah menara yang memberikan kesan awal yang menawan. Dengan pilihan warna dan ornamen yang kental dengan nuansa Timur Tengah, bagian dalam Masjid memukau pengunjung dengan interior berwarna cream, menambah kesan elegan. Adapun kaligrafi yang menghiasi bagian luar dan dalam Masjid dan hiasan berbentuk pintu berwarna cream.

Berdasarkan pengamatan awal dan studi literatur sederhana yang dilakukan, penulis memiliki hipotesis bahwa Masjid Jamik Lambaro Aceh Besar menampilkan lebih dari satu gaya atau unsur arsitektur pada fasad bangunannya. Unsur arsitektur yang mungkin terdapat pada fasad Masjid diasumsikan berasal dari peradaban arsitektur Islam dari Timur Tengah. Oleh karena itu, penelitian kali ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis tersebut. Batasan kajian adalah lima komponen fasad yaitu atap, dinding, kolom, minaret dan ornamen.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan di atas, peneliti bertujuan untuk menguraikan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

- 1. Elemen fasad apa saja yang mengadopsi aspek eklektik arsitektur Islam Timur Tengah pada bangunan Masjid Jamik Lambaro Aceh Besar?
- 2. Konsep arsitektur Islam dari peradaban mana saja yang diterapkan fasad Masjid Jamik Lambaro Aceh Besar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- 1. Mengetahui elemen fasad Masjid yang mengadopsi aspek eklektik arsitektur Islam Timur Tengah.
- 2. Mengetahui konsep arsitektur Islam dari peradaban mana saja yang diterapkan fasad Masjid Jamik Lambaro Aceh Besar Masjid Jamik Lambaro Aceh Besar.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini meliputi:

- 1. Aspek eklektik pada Masjid Jamik Lambaro Aceh Besar.
- 2. Elemen fasad yaitu atap, dinding, kolom, minaret, serta ornamen Masjid Jamik Lambaro Aceh Besar. A N J R Y